**ABSTRAK**

Aulia Nur S. 2018. Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Dengan Menggunakan Media Kokami Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII-B SMP Al Kholiliyah Bangkalan. Pendidikan Matematika. STKIP PGRI Bangkalan. Pembimbing: (I) Dr.H. Sunardjo, S.H, M.Hum. (II) R.A. Rica Wijayanti, S.Pd, M.Pd.

**Kata Kunci** : Model Pembelajaran *Course Review Horay*, Media Kokami, hasil belajar.

Hasil observasi menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa kelas VIII-B SMP Al Kholiliyah Bangkalan pada mata pelajaran matematika masih berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan. Masalah yang terjadi pada siswa kelas VIII-B yaitu kurang berperan aktif didalam pembelajaran matematika, saat pembelajaran kurangnya variasi dalam model pembelajaran. Hal tersebut merupakan faktor yang menyebabkan hasil belajar rendah. Solusi untuk mengatasi masalah tersebut yaitu menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* dengan menggunakan media kokami. Model *Course Review Horay* dengan media kokami adalah suatu model pembelajaran berkelompok, setiap kelompok mengambil kartu didalam kotak, kartu tersebut berisi soal-soal, ketika soal tersebut dijawab benar maka mengatakan hore. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Course Review Horay* dengan menggunakan media kokami. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian dilakukan dalam dua siklus, satu siklus ada empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subyek penelitian adalah kelas VIII-B sebanyak 23 orang. Dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017-2018. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar tes hasil belajar. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes. Hasil penelitian pada pre-test seluruh siswa belum tuntas. Sedangkan pada siklus 1 siswa yang tuntas sebanyak 43%. Hasil penelitian siklus 1 menunjukkan bahwa masih membutuhkan siklus 2. Pada siklus 2 peneliti melakukan perbaikan dari pemasalahan yang terjadi di siklus 1. pada siklus 2 siswa yang tuntas 91%. Dari siklus 1 dan siklus 2 terjadi peningkatan dan mencapai ketuntasan klasikal sehingga tidak membutuhkan siklus selanjutnya.

**ABSTRACT**

Aulia Nur S. 2018. The Implementation of Course Review Horay Learning Model Using Kokami Media to Enhance Students’ Learning Outcome at Class VIII-B SMP Al Kholiliyah Bangkalan. Mathematics Education Department. STKIP PGRI Bangkalan. Advisors: (I) Dr.H. Sunardjo, S.H, M.Hum. (II) R.A. Rica Wijayanti, S.Pd, M.Pd.

 **Keywords:** Course Review Horay learning model, Kokami media, Learning outcomes.

The result of the observation shows that the learning result obtained by the students of grade VIII-B of SMP Al Kholiliyah Bangkalan on the subject of mathematics is still under the Minimum Criterion of Completeness (KKM) which has been determined. Problems that occur in the students of class VIII-B that is less active role in learning mathematics as well as the lack of variation in the learning model. It is a factor that causes low learning outcomes. The solution to solve the problem is applying the *Course Review Horay* learning model using Kokami media. *Course Review Horay* with kokami media is a model of learning in groups, in which each group takes a card in the box containing the questions. When the question is correctly answered, then say hurray. The purpose of this study is to improve the students’ learning outcomes through *Course Review Horay* learning model using Kokami media. This study uses Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles. In one cycle, there are four stages consisting of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of the study were class VIII-B as many as 23 students implemented in the even semester of the academic year 2017-2018. The Instrument used in this research is test sheet result. The technique of collecting data is using test technique. The results of the research on the pre-test of all students have not been completed In cycle 1 students who complete the standard score account for 43%. The results of the research cycle 1 shows that cycle 2 is still required. In cycle 2, researchers make improvements from the problems that occur in cycle 1. In cycle 2, students who complete the standard score account for 91%. From cycle 1 and cycle 2, there is an increase and students reach the classical completeness, so the next cycle is not requried.